

MANTAN BALON BUPATI BANTUL MENARUH HARAPAN

Joko Purnomo: Kami Mengajak Rakyat Membangun Bantul

BANTUL (KR) - Duet Cabup/Cawabup Bantul, H Abdul Halim Muslih-Joko Purnomo (AHM-JP) unggul dalam hitung cepat Badan Saksi Pemilu Nasional (BSPN) Dewan Pimpinan Cabang (DPC) PDIP Kabupaten Bantul. AHM-JP meraup 57 persen suara, sedang Drs H Suharsono-Totok Sudarto (NoTo) 43 persen.

Atas hasil tersebut, banyak orang menaruh harapan begitu besar pasangan AHM-JP, termasuk dari bakal calon bupati Bantul kandas dalam fase pen-jaringan partai politik be-berapa waktu lalu.

Bakal calon bupati Bantul yang gagal lolos pen-jaringan oleh Partai Gerindra Bantul, Dewata Eka Putra, Selasa (15/12), mengatakan pihak-nya menitipkan pesan agar AHM-JP peduli masalah ekonomi khususnya UMKM yang rontok digulung pan-demik Covid-19.

“UMKM sedang terpuruk, daya beli masyarakat ren-dah akibatnya produk yang dijual kurang laku di

pasaran. Padahal selama ini UMKM paling tahan ketika menghadapi kondisi krisis ekonomi. Pada saat UMKM mampu bangkit saya opti-mis ekonomi Kabupaten Bantul segera membaik,” ujarnya.

Hantaman Covid-19 yang tidak kunjung reda menun-tut Pemkab Bantul fokus menggerakkan ekonomi ma-syarakat. Berbagai skema untuk membantu UMKM sudah dikucurkan pemerin-tah pusat. “Bagaimana pe-merintah daerah bisa mem-berikan akses pasar kepada UMKM sangat diperlukan pelaku UMKM. Modal dibu-tuhkan, tapi akses pasar ti-dak punya pilihan harus

dibuka,” terangnya.

Tidak kalah penting ialah generasi muda di Kabu-paten Bantul harus dido-rong menjadi entrepreneur. Jika tetap bertumpu lapang-an pekerjaan di tengah pan-demi, tentu sangat berat.

Menurut Ketua IOF Pengda DIY tersebut, Kabupaten Bantul gudang-nya anak muda kreatif. Tinggal bagaimana peme-rintah mendukung potensi pemuda Bantul tersebut. Entrepreneur tentunya menciptakan lapangan pekerjaan baru. “Sebagai warga Bantul, saya juga mengucapkan selamat kepada Pak Halim dan Mas Joko Purnomo menjadi

pemimpin baru di Bantul, semoga harapan rakyat Bantul bisa dipenuhi,” jelas-nya.

Sementara mantan balon Bupati Bantul dari PDIP Bantul, Agus Santosa, me-ngatakan masyarakat harus memberikan kesempatan kepada AHM-JP untuk mewujudkan janjinya ketika kampanye. “Kita beri ke-sempatan bekerja dahulu, Karena dalam APBD 2021 masih merupakan APBD tinggalan Bupati Bantul lama,” jelasnya.

Dalam APBD 2022, Bupati dan Wakil Bupati terpilih tentunya akan lelu-asa menggunakan anggaran sesuai dengan visi dan misinya. Terutama dana ba-gi setiap padukuhan antara Rp 50 juta hingga Rp 100 ju-ta. Menurutnya, program dana Rp 50 juta hingga Rp 100 juta sulit terealisasi jika pendapatan asli daerah ti-



KR-Sukro Riyadi

Dewata Eka Putra mengunjungi pusat produksi peyek Pelemadu Imogiri Bantul.

dak meningkat.

“Program alokasi dana per padukuhan Rp 50 juta hin-gga Rp 100 juta menurut saya sulit diwujudkan. Meski saya mendukung program tersebut untuk menggerak-kan ekonomi masyarakat di padukuhan,” jelasnya.

Sedang Calon Wakil Bupati Bantul No Urut 1, Joko Purnomo, mengapresi-asi dan berterimakasih war-ga Bantul memberikan ma-sukan untuk kemajuan Bantul kedepan meski Paslon AHM-JP mempunyai visi misi yang sudah disam-paikan ke KPU Bantul.

“Permasalahan di Kabupaten Bantul sangat kompleks mulai dari UMKM, infrastruktur, pen-didikan hingga kesehatan.

Jika ada masukan dalam upaya membangun Bantul tentu kita akan terbuka me-nerima masukan tersebut,” ujarnya.

Joko Purnomo setelah di-lantik tentunya bakal berko-munikasi dengan elemen masyarakat di Bantul untuk bersama-sama memikirkan Bantul kedepan lebih baik.

(Roy)-f

PERINGATI HARI IBU DI SMSR

Karya Darma Wanita Persatuan Dipamerkan



KR-Judiman

Batik hasil karya Darma Wanita Persatuan SMKN 3 Kasihan.

BANTUL (KR) - Darma Wanita Persatuan (DWP) SMKN 3 Kasihan Bantul, atau SMSR Yogyakarta menggelar Pameran Seni Rupa dan Kriya *Mother's Celebration Day* selama 3 hari, mulai Selasa hingga Kamis (15-17/12) di Gallery SMSR Jalan Madukismo-Bugisan. Pameran dibuka Ketua I Darma Wanita Balai Dikmen Bantul, Dra Sri Rahayu MPd, di-tandai dengan pemotongan kain buntal.

Menurut Kepala SMKN 3 Kasihan, Sihono SPd, pameran ini digelar atas kerja sama DWP SMKN 3 Kasihan dengan siswa SMSR dalam rangka menyambut Hari Ibu 2020. Karya seni yang dipamerkan sebagian besar berupa batik karya ibu-ibu DWP SMKN 3 Kasihan hasil pelatihan selama 2 minggu.

Karya batik yang dibuat selama pelatihan khusus dengan bahan pewarna alami seperti kunyit, dedaunan, kulit pohon dan lainnya.

“Lebih dari 100 batik yang dipamerkan. Selain hasil karya peserta pelatihan juga ada yang dari guru maupun siswa SMSR,” ungkap Sihono.

Pelatihan pembuatan batik ini, disamping untuk menciptakan pekerjaan yang mungkin bisa dikembangkan untuk menambah peng-hasilan juga untuk mengatasi kejenuhan menghadapi pandemi Covid-19. “Selama pelat-han semua peserta wajib mematuhi protokol kesehatan,” imbuh Sihono.

Sementara Dra Sri Rahayu mengapresiasi kegiatan ini. Karena pameran ini juga memi-liki berbagai fungsi. “Pameran ini juga sebagai sarana mengeluarkan ide dan gagasan mem-berikan penilaian karya seni. Juga untuk sarana partisipasi menjadi ajang kompetisi bagi para pencipta seni dalam membuat karya,” tuturnya.

(Jdm)-f

Perubahan Nama Pamong Menguatkan Pemangku Keistimewaan

BANTUL (KR) - Camat Bantul, R Jati Bayu Broto SH MHum melantik Kepengu-rusan Badan Permusyawaratan Kalurahan (Bamuska) Kalurahan Bantul, yang se-belumnya bernama Badan Permusya-waratan Desa (BPD). Dalam kesempatan yang sama Lurah Bantul, Supriyadi juga melantik dan mengesahkan perubahan ja-batan pamong desa menjadi pamong kalura-han. Upacara pelantikan digelar di Balai Kalurahan Bantul, Senin (14/12).

Camat Bantul menekankan, perubahan nama jabatan pamong di tingkat kecamatan hingga desa di DIY ini untuk penguatan dan penegasan kembali, yang intinya desa menja-di kalurahan sesuai Perda DIY No 131 Tahun 2018, tentang penugasan urusan Keistime-waan dan Perda Bantul No 8 Tahun 2020 ten-

tang Badan Permusyawaratan Kalurahan.

“Dengan perubahan nama pamong ini akan ada penambahan tugas dalam pemangku kei-stimewaan DIY. Harapannya nanti ada kesiap-an, semangat serta ada niat mensukseskan pelaksanaan tugas-tugas tambahan memang-ku keistimewaan DIY,” ungkap Jati Bayu.

Sementara Lurah Bantul, Supriyadi, meng-aku dalam tugas sehari-hari jajarannya masih kaku untuk menyebut jabatan pamong yang baru. Yakni Carik Desa menjadi Carik, Kaur TU dan Umum menjadi Kaur Tata Laksana, Kaur Keuangan menjadi Kaur Danarta, Kaur Perencana menjadi Kaur Pagripta, Kasi Pemerintahan menjadi Jagabaya, Kasi Kesejahteraan menjadi Ulu Ulu, Kasi Pelayanan menjadi Kamituwo dan jabatan Dukuh tetap Dukuh.

(Jdm)-f

Home Visit, Tingkatkan Kualitas Belajar Siswa

BANTUL (KR) - Pandemi Covid-19 sudah mengubah tatanan kehidupan masyara-kat. Beragam inovasi kini su-dah menjadi keharusan untu-k menyasiasi keadaan ti-dak terkecuali bidang pen-didikan. Bahkan Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Pembina Tembi Timbulharjo Sewon dalam adaptasi kebia-

saan baru menerapkan strategi pembelajaran home visit atau kunjungan dari rumah ke rumah. Program tersebut dinilai membantu orangtua.

“Kami merasa terbantu de-ngan program home visit ini, kerja sama antara guru dan wali murid sangat dibu-tuhkan dalam kondisi seperti

ini sehingga kualitas belajar anak semakin meningkat,” ujar salah satu wali murid Rustam Nawawi Pelaco MPd di Griya Bimbel Nurus Jokerten Gg Kyai Jokerti Timbulharjo Sewon Bantul, Selasa (15/12).

Koordinator Guru Ke-lompok A 1 TK Negeri Pem-bina Tembi Timbulharjo Se-won Bantul, Suprihatin SPd didampingi guru Dwi Agus-tini, mengatakan berbagai upaya dalam meningkatkan pembelajaran kepada anak di masa pandemi sudah ditem-puh. “Sekolah TK Negeri Pembina sudah menempuh berbagai strategi pembela-jaran di rumah selama pan-demi. Semula materi dikerja-kan di rumah bersama orangtua,” jelasnya.

(Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Aktivitas home visit TK Negeri Pembina Timbulharjo Sewon Bantul.

SEMPAT TERTUNDA

DPRD Bantul Susun 5 Draf Raperda

BANTUL (KR) - Sempat tertun-da pembahasannya di 2020, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Bantul mulai melakukan penyusunan draf 5 Rancangan Peraturan Daerah (Raperda). Tertundanya pembahasan karena terbatasnya kegiatan rapat dan pertemuan membuat banyak Raperda yang belum selesai diba-has.

Ketua Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda) DPRD Bantul Pambudi Mulya kepada *KR*, Selasa (15/12), menu-turkan kelima raperda masing-masing tentang Raperda Pemberian

Insentif dan Kemudahan Pe-nanaman Modal, Perubahan kedua atas Perda Tentang Pajak Daerah, Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Perubahan atas Perda tentang Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas dan Perubahan kedua atas Perda tentang Retribusi Perijinan Tertentu.

“Kelima raperda yang dibahas ini merupakan bagian dari 17 Raperda yang masuk Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) 2020. Namun Bapemperda DPRD Bantul bersama Pemkab Bantul se-pakat menunda pembahasan 7

Raperda. Menyusul munculnya Pandemi Covid-19,” urainya.

Dari tujuh Raperda tersebut, im-buh Pambudi, lima di antaranya merupakan prakarsa DPRD Bantul. Meski ditunda pembahasannya, namun Bapemperda DPRD Bantul menargetkan selesai di tahun 2021.

“Bapemperda DPRD Bantul mu-lai melakukan penyusunan draf raperda tersebut. Sehingga pada tahun 2021 tinggal melakukan pem-bahasan. Hal ini perlu dilakukan, mengingat dalam Propemperda tahun 2021. Terdapat 12 Raperda yang harus dibahas oleh DPRD Bantul,” paparnya.

(Aje)-f

PENGUMUMAN

Nomor : B/462/XII/YAN/2020
Nomor : 973/08918/AP
Nomor : P/105/SP/2020

Dasar :

- Surat Keputusan Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan dan Menteri Pendaya-gunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 744 Tahun 2020, Nomor 05 tahun 2020, Nomor 06 Tahun 2020 tentang Perubahan Keempat atas Keputusan Bersama Menteri Agama, Menteri Ketenagakerjaan dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 728 Tahun 2019, Nomor 213 Tahun 2019, Nomor 01 Tahun 2019 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Tahun 2020;
- Surat Edaran Gubernur DIY Nomor 858/19463 tanggal 7 Desember 2020 tentang Hari Libur Nasional dan Cuti Bersama Bulan Desember Tahun 2020;

Dengan ini diberitahukan sebagai berikut :

- Tanggal 24 Desember 2020 Hari Libur Cuti Bersama Hari Raya Natal.
- Tanggal 25 Desember 2020 Hari Libur Nasional Hari Raya Natal.
- Tanggal 26 Desember 2020 KPPD/Samsat tidak memberikan pelayanan.
- Tanggal 31 Desember 2020 Hari Libur Cuti Bersama Pengganti Cuti Bersama Hari Raya Idul Fitri 1441 Hijriah.

Maka Kantor Pelayanan Pajak Daerah/Kantor Bersama SAMSAT se DIY (termasuk layanan di Counter Bank BPD, Drive Thru, Bis Samsat Keliling, Samsat Desa dan Galeria Mall) tidak memberikan pelayanan pada tanggal 24, 25, 26 dan 31 Desember 2020.

Keterlambatan pendaftaran/pembayaran PKB dan BBN-KB maupun SWDKLLJ yang jatuh tempo pada tanggal libur tersebut diatas dilayani pada hari kerja berikutnya tanpa dikenakan denda.

Demikian untuk menjadi maklum.

Yogyakarta, 11 Desember 2020

Pt. KEPALA BPAK

Drs. Beny Suharsono, M.Si
NIP. 196505121986021002

Akhdiyat Setya Purnama, SH.LLM.
NPP. 820520579